

**MANAJEMEN BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD (DINAS  
PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH) DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI  
MASYARAKAT**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**ACHMAD ZUKHRUF ALFARUQI**  
**NIM : 15490064**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**FM-UINSK-BM-05/03/R0**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Achmad Zukhruf Alfaruqi

NIM : 15490064

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul *Manajemen Balai Layanan Perpustakaan DPAD (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat* adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 24 April 2019

Yang menyatakan,



Achmad Zukhruf Alfaruqi

NIM. 15490064



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**FM-UINSK-BM-05-03/RO**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sdr. Achmad Zukhruf Alfaruqi  
Lam : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Achmad Zukhruf Alfaruqi  
NIM : 15490064

Judul Skripsi : Manajemen Balai Layanan Perpustakaan DPAD (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 23 April 2019

Pembimbing Skripsi

Siti Nur Hidayah, S. Th.I., M.Sc  
NIP. 19801001 201503 2 003



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**FM-UINSK-BM-05-03/RO**

**SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Kamis tanggal 02 Mei 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi pebaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Achmad Zukhruf Alfaruqi

NIM : 15490064

Judul Skripsi : Manajemen Balai Layanan Perpustakaan DPAD (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 9 Mei 2019.

Konsultan,

Siti Nur Hidayah, S. Th.I., M.Sc  
NIP. 19801001 201503 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B.124/Un.02/DT/PP.009/5/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**Manajemen Balai Layanan Perpustakaan DPAD (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat**

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Achmad Zukhruf Alfaruqi  
NIM : 15490064  
Telah dimunaqasyahkan : 02 Mei 2019  
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Siti Nur Hidayah, S. Th.I., M.Sc  
NIP. 19801001 201503 2 003

Penguji I

Misbah Ulmunir, M.Si  
NIP.19550106 199303 1 001

Penguji II

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 19560412 198503 1 007

Yogyakarta, **14 MAY 2019**  
Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

*Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan" (Q.S  
Al 'Alaq: 1)<sup>1</sup>*

*"Orang yang memegang kekuasaan tidak punya waktu untuk membaca buku.  
Orang yang tidak membaca buku tidak pantas memegang kekuasaan."  
(Voltaire)<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Republik Indonesia, *Al-'Alyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000), hal.479.

<sup>2</sup> Sebagaimana dikutip Fahrudin Faiz, *Ngaji Filsafat di Masjid Jenderal Sudirman*, April 2016.

## PERSEMBAHAN

*Dengan segenap rasa syukur,  
Skripsi ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta,  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Pertama, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *azza wa jalla*, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah yang tak terhingga kepada penulis. Kedua, shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada sang revolusioner sejati, Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia keluar dari fase kebodohan, kejumudan dan ketertindasan.

Setelah banyak melewati masa-masa yang melelahkan, masa-masa dimana harus hidup dalam pencarian yang tak berkesudahan, masa-masa dimana harus hidup dalam pengasingan dan pengkhianatan, serta masa-masa dimana harus melewati berbagai fase kebuntuan, kevakuman dan keputusasaan, akhirnya skripsi dengan judul “Manajemen Balai Layanan Perpustakaan DPAD (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat” ini selesai juga.

Barangkali, tanpa orang-orang yang berjasa dalam penulisan skripsi ini, mungkin penulis akan tetap terjebak dan terperangkap dalam keputusasaan itu. Mereka adalah orang-orang yang dikirimkan Tuhan untuk senantiasa memberikan secercah harapan kepada penulis yang pengecut ini. Menggugah penulis untuk bangun dari candu kemalasan dan kebodohan. Mengoyak-oyak penulis untuk

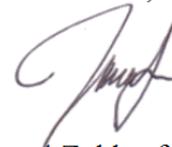
keluar dari buaian kenikmatan-kenikmatan yang fana. Mereka semua layak diberi haturan terima kasih, diantaranya:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Ahmad Arifi M.Ag, terima kasih atas dukungannya selama penulis menempuh studi.
2. Ketua Program Studi, Dr. Imam Machali, terima kasih atas dukungan dan perhatiannya selama penulis menempuh studi.
3. Sekretaris Program Studi, Dr. Zainal Arifin, M.Si, terima kasih atas arahan dan motivasi selama penulis menempuh studi.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I, terima kasih atas perhatian dan motivasinya selama penulis menempuh studi.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Siti Nur Hidayah S.Th.I M.Sc yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Misbah Ulmunir, M.Si dan Drs. M. Jamroh Latief, M.Si, selaku penguji I dan penguji II yang telah menguji penulis dengan penuh kesabaran dan membimbing penulis untuk perbaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah memberikan berkah ilmunya kepada penulis.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak dan Ibu yang tak pernah lelah memberikan kasih sayangnya, serta mencurahkan setiap tetes keringat dan lantunan doa demi kebaikan penulis. Sungguh, penulis tak akan mampu membalas kebaikan kalian berdua.

9. Pegawai dan petugas Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY, Bu Fauziah, Bu Gandes, Bu Sari, Pak Nursatwiko, Bu Antik dan Bu Ratih yang telah memberikan informasi demi kelancaran skripsi ini, terima kasih atas kemurahan hatinya.
10. Teman-teman seperjuangan penulis di “MPI 2015”, terima kasih atas persahabatannya.
11. Teman-teman seperjuangan penulis di HMI Komisariat Tarbiyah dan Keguruan yang banyak memberikan pelajaran hidup kepada penulis. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, persahabatan, kebencian, pengkhianatan, dan kehangatannya. Sungguh, betapapun juga, kalian adalah rumah untuk kembali.
12. Teman-teman seperjuangan KKN Sangon 1 yang telah memberikan banyak kenangan indah selama dua bulan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan persahabatannya
13. Dan terakhir, Hasti, seseorang yang tanpa kenal lelah memberikan dukungan dan motivasinya kepada penulis, serta memberikan segenap ci(n)ta di tengah kebuntuan dan keputusasaan. Terima kasih atas kebersamaan dan kesehatiannya.

Yogyakarta, 7 Mei 2019

Penulis,



Achmad Zukhruf Alfaruqi  
NIM. 15490064

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	16
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN .....	18
A. Kajian Teori.....	18
1. Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan .....	18
2. Budaya Literasi .....	24
3. Unsur-Unsur Budaya Literasi di Perpustakaan.....	26
B. Metode Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Model Penelitian .....	29
3. Populasi dan Sampel .....	29
4. Variabel Penelitian .....	31

5. Metode Pengumpulan Data .....	32
6. Metode Olah dan Analisa Data .....	34
7. Validitas data.....	35
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DPAD (DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA .....</b>	<b>39</b>
A. Sejarah Berdirinya Balai Layanan Perpustakaan DPAD D.I. Yogyakarta .....	39
B. Letak Geografis.....	44
C. Profil Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY .....	44
1. Visi dan Misi Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY .....	44
2. Tugas dan Fungsi Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY .....	45
3. Struktur Organisasi.....	45
4. Layanan di Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY .....	46
<b>BAB IV: MANAJEMEN BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI .....</b>	<b>59</b>
A. Sistem Pengelolaan Perpustakaan.....	59
B. Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi.....	79
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi .....	100
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran .....	113
C. Penutup .....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Wawancara Narasumber .....	32
------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Susunan Organisasi Balai Layanan Perpustakaan.....	46
Gambar 2 Bagan Manajemen.....	59
Gambar 3 Bagan Perencanaan.....	61
Gambar 4 Bagan Pengorganisasian.....	65
Gambar 5 Bagan Pelaksanaan.....	67
Gambar 6 Bagan Pengawasan.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: <i>Grouping</i> Wawancara
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP 1
Lampiran IX	: Sertifikat PLP 2
Lampiran X	: Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVI	: Foto Dokumentasi
Lampiran XVII	: Bagan Struktur Organisasi DPAD DIY
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae

## ABSTRAK

**Achmad Zukhruf Alfaruqi**, *Manajemen Balai Layanan Perpustakaan DPAD (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2019.

Penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis untuk mengkaji tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat. Di samping itu, banyak penelitian terkait yang hanya mengungkap peran dan upaya perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi. Sehingga aspek manajemen perpustakaannya justru dilupakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengelolaan yang ada di perpustakaan, upaya perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya perpustakaan meningkatkan budaya literasi masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di Balai Layanan Perpustakaan DPAD (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah) Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan tempat yang representatif untuk melakukan penelitian ini. Hal ini dikarenakan perpustakaan tersebut memiliki berbagai layanan yang bervariasi mulai dari Grhatama Pustaka, *Jogja Library Centre*, Rumah Belajar Modern, Perpustakaan Keliling, Paket Buku, Pojok Baca, *Jogja Library For All* hingga *Delivery Order*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah pegawai dan pustakawan Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Sistem pengelolaan di Balai Layanan Perpustakaan diorientasikan untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat dengan analisis fungsi-fungsi manajemen; 2) Upaya perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi diantaranya: promosi di media sosial, pengembangan kreatifitas berbasis bahan pustaka, pengembangan kreatifitas anak, bedah buku, kunjungan umum dan layanan *delivery order*; 3) Faktor pendukung dalam upaya perpustakaan meningkatkan budaya literasi adalah fasilitas dan layanan yang lengkap, sumber daya manusia yang profesional serta antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah promosi di media sosial yang masih terpusat di Grhatama Pustaka, sehingga layanan lain kurang dipromosikan secara masif. Di samping itu, terbatasnya koleksi di layanan ekstensi juga menjadi kendala dalam upaya perpustakaan meningkatkan budaya literasi masyarakat yang ada di pelosok.

Kata kunci: **Manajemen Perpustakaan, Budaya Literasi, Masyarakat Yogyakarta**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai sumber literasi sudah banyak dikenal oleh masyarakat pada umumnya. Apalagi sejarah peradaban manusia tidak dapat dilepaskan dari perpustakaan itu sendiri. Akan tetapi pemahaman masyarakat tentang perpustakaan hanya sebatas sebagai tempat penyimpanan buku. Pemahaman yang masih sangat konvensional tersebut tidak bisa disalahkan begitu saja. Hal tersebut tentu juga berangkat dari realitas yang ada bahwasanya kebanyakan pengelolaan perpustakaan saat ini masih menggunakan metode-metode konvensional yang tidak mengikuti arus perkembangan zaman.<sup>3</sup> Dengan semakin masifnya perkembangan teknologi dan informasi, tentu perpustakaan harus segera berbenah agar tidak hanya berfungsi sebagai gudang buku. Padahal definisi perpustakaan di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai gudang buku, tetapi lebih dari itu, koleksi-koleksi yang ada di perpustakaan itu juga untuk dibaca, dipelajari, dan dibicarakan.<sup>4</sup>

Munculnya Revolusi Industri 4.0 dimana dunia teknologi tidak hanya digunakan untuk mempermudah kegiatan manusia, tetapi justru untuk menggantikan peran manusia, tentunya menuntut manusia agar

---

<sup>3</sup> Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hal.3.

<sup>4</sup> KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perpustakaan> (11 Januari 2019).

lebih kreatif dan inovatif, terutama dalam penguasaan teknologi.<sup>5</sup> Dalam kaitannya dengan dunia perpustakaan, beberapa diantara perpustakaan yang ada, terutama di kota-kota besar memang sudah menggunakan peralatan modern seperti komputer dalam proses pengadaan, pencarian literatur, pendaftaran anggota, hingga sirkulasi peminjaman dan pengembalian. Apabila perpustakaan-perpustakaan yang sudah modern tersebut dikelola dengan baik dan mampu menjadi patron bagi perpustakaan-perpustakaan lain yang masih berkembang, bukan tidak mungkin perpustakaan-perpustakaan dengan teknologi modern kedepannya akan lebih mudah ditemui di kota-kota kecil. Sehingga akses pengetahuan tidak hanya tersentralisasi di kota-kota besar, tetapi juga masyarakat yang tinggal di kota-kota kecil juga mendapatkan hak untuk memperoleh akses pengetahuan.<sup>6</sup>

Sebagai jantung peradaban manusia, tentu perpustakaan memiliki peran aktif dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat. Apalagi kegiatan-kegiatan yang diadakan perpustakaan seperti pendidikan anak usia dini dan pendidikan keterampilan dapat dikategorikan sebagai pendidikan nonformal bagi masyarakat.<sup>7</sup> Maka dari itu dalam aktivitas manajemen perpustakaan sudah semestinya semata-mata hanya ditujukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui budaya literasi. Juniawan Hidayanto, Tri Joko Rahardjo, dan Daman dalam penelitiannya

---

<sup>5</sup> Yuval Noah Harari, *Homo Deus-Masa Depan Umat Manusia*, (Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2018), hal.96.

<sup>6</sup> Abdul Rahman Saleh dan Rita Komalasari, *Pengertian....*, hal.4.

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

menjelaskan bahwa mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan literasi bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu harus ada upaya dan langkah konkret berupa layanan publik yang berbentuk Taman Bacaan Masyarakat dan Perpustakaan Umum yang memadai. Tanpa adanya fasilitas yang memadai berupa Taman Bacaan Masyarakat maupun Perpustakaan Umum, niscaya sumber bacaan masyarakat hanya terbatas pada koran dan majalah, padahal sumber ilmu pengetahuan bukanlah dari koran ataupun majalah, akan tetapi dari buku.<sup>8</sup> Begitu juga menurut Lestari Setyowati dan Wahyuda Erdan dalam penelitiannya di Perpustakaan MTs Assalam Pasuruan bahwa pada dasarnya siswa di sekolah tersebut memiliki minat baca yang tinggi, akan tetapi tidak ditopang oleh fasilitas perpustakaan yang memadai, sehingga siswa menjadi jarang membaca buku.<sup>9</sup>

Dari kedua penelitian di atas, dapat dipahami bahwa kurangnya budaya literasi yang ada pada masyarakat bukan disebabkan oleh sifat malas dari masyarakat itu sendiri, akan tetapi lebih kepada kurangnya ketersediaan fasilitas dari pemerintah terkait. Dalam hal ini pemerintah harus segera sadar bahwasanya fasilitas-fasilitas untuk meningkatkan budaya literasi harus segera diperbanyak untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Penyediaan fasilitas perpustakaan untuk menunjang budaya literasi tidak boleh hanya sekedar formalitas dan banalitas semata. Tetapi

---

<sup>8</sup> Juniawan Hidayanto dkk, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang", *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 1 (2) Agustus 2012: 38.

<sup>9</sup> Lestari Setyowati dan Wahyuda Erdan, "Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Gerakan Ayo Membaca Buku di MTs As-Salam Pasuruan", *Vokasindo*, 1 (1) Juli 2018: 6.

harus benar-benar diperhatikan dan dikelola secara serius yang diselaraskan dengan perkembangan teknologi dan informasi. Sehingga perpustakaan akan menjadi menarik untuk dikunjungi oleh masyarakat. Hal itulah yang menjadi kekurangan kedua penelitian diatas. Penelitian milik Juniawan Hidayanto, Tri Joko Raharjo, dan Daman terlalu menitikberatkan pada ketersediaan fasilitas Taman Bacaan Masyarakat dan Perpustakaan Umum untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat, padahal aspek manajemen perpustakaan tersebut juga perlu digali lebih dalam, karena perpustakaan yang menarik hanya akan dicapai dari proses manajemen yang sistematis.<sup>10</sup> Begitu juga penelitian milik Lestari Setyowati dan Wahyuda Erdan yang menitikberatkan pada ketersediaan perpustakaan yang memadai untuk meningkatkan minat baca siswa tanpa menggali aspek manajemen perpustakaannya. Padahal untuk membuat perpustakaan yang memadai tentu dalam pengelolaanya harus menggunakan proses manajemen yang sistematis.<sup>11</sup>

Yogyakarta yang dijuluki sebagai kota pendidikan, tentu dalam hal akses pengetahuan dapat dikatakan cukup mudah. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya fasilitas-fasilitas perpustakaan yang ada di Yogyakarta baik itu perpustakaan sekolah, perpustakaan kampus, hingga perpustakaan umum. Perpustakaan-perpustakaan tersebut juga sudah cukup memadai yang diantaranya sudah menggunakan teknologi modern dalam hal pengelolaannya, seperti contoh Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY.

---

<sup>10</sup> Juniawan Hidayanto dkk, "Upaya...", hal.38.

<sup>11</sup> Lestari Setyowati dan Wahyuda Erdan, "Menumbuhkan...", hal.9.

Layanan yang ada di dalamnya juga sangat lengkap mulai dari Grhatama Pustaka, *Jogja Library Centre*, Rumah Belajar Modern, hingga perpustakaan keliling. Fasilitas yang ada didalamnya pun juga sangat memadai mulai dari ruangan AC, gazebo, hingga bioskop 6 dimensi.<sup>12</sup> Akan tetapi dengan berbagai layanan dan fasilitas yang memadai tersebut apakah mampu menarik minat baca masyarakat Yogyakarta pada khususnya tentu masih dipertanyakan. Apalagi penelitian terkait peran perpustakaan sebagai sumber literasi masyarakat kebanyakan hanya mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan minimnya budaya literasi masyarakat. Hal-hal yang berkaitan dengan aspek manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi seringkali jarang diungkapkan. Padahal aspek manajemen merupakan aspek terpenting demi terciptanya perpustakaan yang menarik bagi masyarakat. Oleh karena itu peneliti disini membahas penelitian yang belum pernah dibahas peneliti sebelumnya yaitu tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem pengelolaan Balai Layanan Perpustakaan DPAD D.I Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya Balai Layanan Perpustakaan DPAD D.I Yogyakarta dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat?

---

<sup>12</sup> BPAD DIY, <http://bpad.jogjapro.go.id/> (16 Januari 2019).

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya Balai Layanan Perpustakaan DPAD D.I Yogyakarta meningkatkan budaya literasi masyarakat?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sistem pengelolaan di Balai Layanan Perpustakaan DPAD D.I Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui upaya Balai Layanan Perpustakaan DPAD D.I Yogyakarta dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya Balai Layanan Perpustakaan DPAD D.I Yogyakarta dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan dengan adanya penelitian ini antara lain :

- a. Kegunaan Teoritis
  - 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen perpustakaan.

2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dengan objek sejenis yang belum tercakup pada penelitian ini.

b. Kegunaan Praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan terkait dengan manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat di Balai Layanan Perpustakaan DPAD D.I Yogyakarta.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada peneliti tentang manajemen perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat.

3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait aktivitas manajemen perpustakaan dalam rangka meningkatkan budaya literasi masyarakat.

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh peneliti banyak ditemukan penelitian dengan tema yang serumpun dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu terkait dengan manajemen perpustakaan dan budaya literasi. Akan tetapi dari penelitian-penelitian sebelumnya masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus dibenahi

oleh penelitian selanjutnya. Berikut pembahasan literatur-literatur yang telah dikaji oleh peneliti:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lusya Ega Andriana tentang “*Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*” mengungkapkan bahwa perpustakaan telah berperan aktif dalam menunjang Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sesuai dengan standar peranan perpustakaan yang tertulis di buku panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016. Bentuk peranan perpustakaan diantaranya pendayagunaan area baca, sudut baca dan perpustakaan, pengadaan bahan bacaan sesuai kebutuhan pemustaka, serta sudah adanya pengembangan sudut baca.<sup>13</sup> Secara umum peran perpustakaan dalam menunjang Gerakan Literasi Sekolah sudah sangat baik. Akan tetapi kekurangan dari penelitian tersebut adalah tidak mengungkap proses manajemen dari perpustakaan itu sendiri. Hal ini menyebabkan peranan perpustakaan dalam penelitian tersebut hanya terlihat dari kulitnya saja. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti disini nantinya bahwa proses manajemen dalam perpustakaan itu sendiri akan diungkap dan digali lebih dalam supaya mampu memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana pengelolaan perpustakaan tersebut bisa meningkatkan budaya literasi.

---

<sup>13</sup> Lusya Ega Andriana, “Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Gerakan Literasi Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hal.94.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Titi Sari tentang “*Upaya Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Peserta Didik melalui Perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur*” mengungkapkan bahwa budaya literasi di SD Muhammadiyah Condongcatur ditumbuhkan dengan menciptakan lingkungan yang ramah akan literasi seperti gazebo literasi dan pojok baca. Perpustakaan juga berperan penting dalam menumbuhkan budaya literasi dengan memberikan fasilitas yang memadai. Akan tetapi program literasi yang diterapkan memiliki banyak hambatan karena tidak adanya Tim Literasi Sekolah (TLS), tidak adanya target khusus dan target umum, dan kurangnya kepedulian dari pendidik.<sup>14</sup> Kekurangan dari penelitian tersebut adalah peran perpustakaan tidak dijelaskan secara komprehensif karena perpustakaan hanya diposisikan sebagai objek dalam menunjang gerakan literasi sekolah, bukan sebagai subjek. Kemudian proses pengelolaan perpustakaan juga tidak dijelaskan sama sekali. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti disini bahwa proses pengelolaan dari perpustakaan akan digali dan dijelaskan secara mendalam.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Maryanto dan Supriyoko tentang “*Inovasi Manajemen Perpustakaan dalam Rangka Mendukung Budaya Literasi Sekolah*” mengungkapkan bahwa perpustakaan harus melakukan inovasi dalam rangka mewujudkan budaya literasi sekolah. Inovasi yang dilakukan adalah dengan cara meletakkan buku-buku tidak

---

<sup>14</sup> Titi Sari, “Upaya Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Peserta Didik Melalui Perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur”, *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hal.45.

hanya di perpustakaan, akan tetapi juga di letakkan di pojok-pojok ruang kelas maupun ruang guru. Hal ini akan memudahkan akses bagi guru maupun siswa untuk mencari buku yang diinginkan.<sup>15</sup> Akan tetapi dalam penelitian tersebut peneliti kurang memaparkan kendala dalam proses perencanaan dan pengorganisasian yang menyebabkan perpustakaan belum berkembang secara masif meskipun budaya literasi sudah dilaksanakan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryanto dan Supriyoko, peneliti disini akan menguraikan secara keseluruhan mulai dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi beserta kendala-kendala yang terjadi dalam mewujudkan budaya literasi itu sendiri.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Larasati Kusumarizky tentang “*Gerakan Literasi Melalui Eksplorasi Perpustakaan di SDN Cemara 2 Surakarta*” mengungkapkan bahwa program eksplorasi perpustakaan yang dimasukkan dalam mata pelajaran wajib dapat meningkatkan minat baca siswa. Program eksplorasi perpustakaan tersebut mewajibkan siswa untuk mengunjungi perpustakaan dalam jam-jam tertentu.<sup>16</sup> Akan tetapi program tersebut tidak diimbangi dengan pengelolaan perpustakaan yang baik. Sehingga program tersebut kurang berjalan maksimal. Namun, dalam penelitian tersebut, peneliti tidak

---

<sup>15</sup> Maryanto dan Supriyoko, “Inovasi Manajemen Perpustakaan dalam Rangka Mendukung Budaya Literasi Sekolah”, *Media Manajemen Pendidikan*, 1 (2) Juni 2018: 190.

<sup>16</sup> Larasati Kusumarizky, “Gerakan Literasi Melalui Program Eksplorasi Perpustakaan di SDN Cemara 2 Surakarta”, *Publikasi Ilmiah*, (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), hal.6.

menjelaskan secara komprehensif faktor-faktor yang menyebabkan amburadulnya pengelolaan perpustakaan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Fajrianti Ali tentang *“Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMAN 10 Makassar”* mengungkapkan bahwa untuk mendorong minat baca siswa diperlukan fasilitas yang memadai dari taman baca itu sendiri seperti koleksi buku, rak buku, meja, dan pelayanan yang baik.<sup>17</sup> Namun dalam penelitian tersebut tidak menggali aspek manajerial dari taman baca itu sendiri. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti disini dimana aspek manajerial dari perpustakaan akan digali secara komprehensif.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Indy Yulia Talis dan Sulasminten tentang *“Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMAN 21 Surabaya”* mengungkapkan bahwa dalam upaya meningkatkan budaya literasi sekolah, perpustakaan harus melakukan pengelolaan dengan terstruktur dan sistematis, supaya perpustakaan menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi. Pengelolaan tersebut meliputi perencanaan bahan pustaka, pelaksanaan perolehan bahan pustaka dan evaluasi layanan.<sup>18</sup> Akan tetapi dalam penelitian tersebut tidak mengungkap kualitas pengelolaan dari sudut pandang

---

<sup>17</sup> Fajrianti Ali, “Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMAN 10 Makassar”, *Skripsi*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), hal.43.

<sup>18</sup> Indy Yulia Tasis dan Sulasminten, “Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMAN 21 Surabaya”, *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 1 (1) 2016: 8.

pemustaka. Padahal pemustaka adalah objek dari tujuan perpustakaan itu sendiri yang mana untuk meningkatkan budaya literasi.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Yanita Safilla tentang “*Peran Perpustakaan SD An-Nisa dalam Meningkatkan Literasi Informasi*” yang mengungkapkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi diantaranya mengenalkan *Dewey Decimal Classification* (DDC) untuk menemukan sumber bacaan dan pelatihan pendidikan pemakai. Dengan fasilitas yang sudah modern tersebut tentu sangat memudahkan siswa dalam mencari sumber bacaan. Sehingga siswa semakin tertarik untuk datang ke perpustakaan karena kemudahan-kemudahan akses yang diberikan. Minat baca siswa juga meningkat secara signifikan dengan adanya kemudahan akses tersebut.<sup>19</sup> Namun dalam penelitian tersebut tidak mengungkap aspek manajemen perpustakaan dalam rangka meningkatkan literasi informasi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yang akan mengungkap lebih dalam aspek manajemen perpustakaan dalam rangka meningkatkan budaya literasi.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamid dan Yanuastrid Shintawati tentang “*Strategi Perpustakaan Kota Surabaya dalam Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Literasi*” mengungkapkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Perpustakaan Kota Surabaya dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat tidak hanya terpusat pada

---

<sup>19</sup> Yanita Safilla, “Peran Perpustakaan SD An-Nisa dalam Meningkatkan Literasi Informasi”, *Skripsi*, (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hal.57.

pengelolaan perpustakaan secara terpusat, tetapi juga dengan mendirikan Taman Bacaan Masyarakat di setiap RT dan RW. Hal ini tentu menjadi unik karena biasanya pengelolaan perpustakaan kota biasanya hanya fokus di internal perpustakaan seperti dengan memperbanyak fasilitas-fasilitas yang ada di perpustakaan kota. Dengan adanya Taman Bacaan Masyarakat tersebut, masyarakat tidak perlu jauh-jauh untuk datang ke perpustakaan kota untuk mencari sumber bacaan atau sumber informasi.<sup>20</sup> Namun kekurangan dalam penelitian tersebut adalah tidak menggali proses pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat itu sendiri. Apakah setelah didirikan taman baca tersebut dibiarkan begitu saja atau masih dikontrol secara masif. Mengingat banyaknya jumlah Taman Bacaan Masyarakat yang ada di Surabaya yaitu berjumlah 429. Tentu proses pengelolaan itu sendiri harus digali lebih dalam untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan Taman Bacaan Masyarakat di Surabaya.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Juniawan Hidayanto, Tri Joko Rahardjo dan Daman tentang "*Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang*" yang mengungkapkan bahwa faktor eksternal seperti perpustakaan atau taman bacaan masyarakat sangatlah penting untuk menstimulus minat baca masyarakat. Seperti taman bacaan yang ada di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang tersebut adalah salah satu upaya meningkatkan minat baca

---

<sup>20</sup> Abdul Hamid dan Yanuastid Shintawati, "Strategi Perpustakaan Kota Surabaya dalam Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Literasi", *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2 (2) September 2018: 113.

masyarakat. Akan tetapi karena pengelolaan taman bacaan yang kurang baik menyebabkan ketertarikan masyarakat untuk mengunjungi taman bacaan kurang begitu masif. Dalam hal ini taman bacaan tersebut perlu melakukan pembenahan supaya masyarakat kembali tertarik untuk mengunjunginya.<sup>21</sup> Kekurangan dari penelitian tersebut adalah tidak menggali lebih dalam terkait dengan pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat menggunakan analisis fungsi-fungsi manajemen. Padahal analisis menggunakan fungsi-fungsi manajemen akan memberikan pemahaman yang utuh tentang penyebab pengelolaan perpustakaan yang amburadul mulai dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Sehingga akan ditemukan solusi-solusi konkret untuk pembenahan perpustakaan kedepannya.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Rahman tentang “*Upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser*” yang mengungkapkan bahwa upaya yang dilakukan Perpustakaan Umum Kabupaten Paser untuk menumbuhkan minat baca masyarakat belum berjalan maksimal karena berbagai kendala seperti kurangnya ketersediaan koleksi buku yang lengkap, fasilitas yang kurang memadai, dan waktu pelayanan yang terbatas. Sehingga minat baca masyarakat Kabupaten Paser itu sendiri juga belum terlalu tinggi. Kurang maksimalnya pengelolaan perpustakaan tersebut diantaranya disebabkan

---

<sup>21</sup> Juniawan Hidayanto dkk., “Upaya..., hal.39.

oleh terbatasnya anggaran dana dari pemerintah, terbatasnya sumber daya manusia, dan fasilitas- fasilitas yang kurang memadai.<sup>22</sup> Kekurangan dari penelitian tersebut adalah tidak menganalisis pengelolaan perpustakaan dengan fungsi-fungsi manajemen. Sehingga yang dipaparkan hanya sebatas penyebab-penyebab kurang maksimalnya pengelolaan perpustakaan tersebut. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti disini bahwa analisis menggunakan fungsi-fungsi manajemen sangat ditekankan dalam pengelolaan perpustakaan. Supaya pemahaman terhadap pengelolaan perpustakaan tidak hanya dipahami secara parsial.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu dapat diketahui bahwa kecenderungan penelitian-penelitian terdahulu hanya sebatas membahas peran perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi secara umum. Akibatnya hal-hal yang fundamental seperti pengelolaan perpustakaan kurang digali lebih dalam. Padahal pengelolaan perpustakaan ibarat batu pijakan awal sebelum perpustakaan tersebut melangkah lebih jauh untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui budaya literasi. Seperti contoh orang yang akan bepergian jauh tapi tidak memiliki bekal yang memadai, akhirnya perjalanan tersebut akan sia-sia dan tak jelas arah dan tujuannya. Oleh karena itu disini peneliti membahas lebih jauh tentang pengelolaan perpustakaan yang ditinjau dari segi fungsi-fungsi manajemen mulai dari

---

<sup>22</sup> Fadillah Rahman, "Upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser", *Jurnal Ilmu Administrasi*, 1 (2) Agustus 2013: 689.

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam rangka meningkatkan budaya literasi masyarakat.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan ini, peneliti menjelaskan gambaran umum tentang penyusunan skripsi. Sistematika pembahasan tersebut dirumuskan menjadi lima bab, yaitu sebagaimana berikut:

##### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian yang menjelaskan tema yang dibahas dan urgensi mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Kemudian bab ini juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II: Landasan Teori dan Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang kajian teori yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Kemudian bab ini juga menjelaskan tentang metode penelitian yang di dalamnya mencakup jenis penelitian, model penelitian, populasi dan subjek, variabel penelitian, metode pengumpulan data, serta metode olah dan analisa data.

##### **BAB III: Gambaran Umum Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY sebagai lokasi penelitian. Gambaran umum tersebut meliputi letak geografis, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana di Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY.

#### **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, serta hasil olah data dan analisa data tentang manajemen Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat. Dalam bab ini juga membahas lebih terperinci terkait dengan manajemen perpustakaan, peran penting perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat serta faktor pendukung dan penghambat upaya perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat.

#### **BAB V: Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang bermanfaat bagi pengembangan perpustakaan. Pada bagian akhir halaman juga dicantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan serta proses penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Sistem pengelolaan yang ada di Balai Layanan Perpustakaan didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat. Pertama, mulai dari perencanaan, dalam menetapkan rencana-rencana program kerja, perpustakaan selalu mengacu pada masukan, saran ataupun kritikan dari masyarakat maupun pemerintah. Hal ini dikarenakan Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY merupakan perpustakaan di bawah naungan pemerintah yang berorientasi untuk melayani masyarakat. Kedua adalah pengorganisasian, dalam proses ini, perpustakaan mengatur sistem layanan perpustakaan. Secara umum, layanan yang di perpustakaan dibagi menjadi dua agar tidak terjadi tumpang tindih pembagian kerja, yaitu layanan menetap dan layanan ekstensi. Ketiga adalah pelaksanaan, dalam proses ini, perpustakaan menyediakan berbagai layanan yang mengakomodir kebutuhan literasi

masyarakat mulai dari Grhatama Pustaka, *Jogja Library Centre*, Rumah Belajar Modern, Perpustakaan Keliling, Paket Buku, Pojok Baca, *Jogja Library For All* dan *Delivery Order*. Dan yang terakhir adalah pengendalian, dalam proses ini, perpustakaan menerima sejumlah masukan dari masyarakat baik melalui media sosial, interaksi langsung, maupun melalui *survey*. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan perpustakaan dalam merealisasikan program kerjanya.

2. Upaya yang dilakukan perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi diantaranya adalah promosi di media sosial, pengembangan kreatifitas berbasis bahan pustaka, pengembangan kreatifitas anak, bedah buku, layanan kunjungan umum serta *layanan delivery order*.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya perpustakaan dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya adalah antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya pengunjung perpustakaan dari tahun ke tahun. Di samping itu, permintaan masyarakat yang ada di daerah-daerah pelosok terhadap layanan perpustakaan seperti mobil perpustakaan keliling juga semakin meningkat. Kemudian fasilitas dan layanan yang memadai serta sumber daya manusia yang profesional juga menjadi faktor pendukung dalam upaya perpustakaan meningkatkan budaya literasi masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah promosi

di media sosial yang masih terpusat di Grhatama Pustaka, sehingga layanan-layanan yang lain kurang dipromosikan secara masif. Di samping itu, terbatasnya koleksi di layanan ekstensi juga menjadi kendala dalam upaya perpustakaan meningkatkan budaya literasi masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai refleksi dan perbaikan perpustakaan ke depannya, diantaranya:

1. Meningkatkan promosi kegiatan-kegiatan dan layanan-layanan yang ada di Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY agar seluruh layanan yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat.
2. Meningkatkan jumlah layanan mobil perpustakaan keliling agar masyarakat yang berada di pelosok-pelosok desa dapat terpenuhi kebutuhan literasinya.
3. Mempertahankan kinerja petugas perpustakaan yang selama ini sudah berjalan dengan baik dan untuk ke depannya dapat ditingkatkan kembali.

## **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah *azza wa jalla* yang telah mencurahkan nikmat iman dan nikmat ilmu pengetahuan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Balai Layanan Perpustakaan DPAD (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah) Daerah

Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat Yogyakarta”

Segala daya dan upaya telah penulis curahkan demi selesainya skripsi ini. Namun, tak ada gading yang tak retak. Tidak dapat dipungkiri bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis mengharapkan adanya saran ataupun kritik demi perbaikan skripsi ini yang lebih baik lagi.

Dan tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Harapannya, skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang bersedia membacanya. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Fajrianti, “Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMAN 10 Makassar”, *Skripsi*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Alwasilah, A. Chaedar, *Pokok Rekayasa Literasi*, Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2012.
- Andriana, Lusia Ega, “Peranan Perpustakaan dalam Menunjang Gerakan Literasi Sekolah di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Bimba-AIUEO, “Ciri Perpustakaan Sekolah yang Ideal”. <http://www.bimba-aiueo.com>. (27 Januari 2019).
- BPAD DIY, <http://bpad.jogjaprovo.go.id/> (16 Januari 2019).
- Bryson, Jo, *Effective Library and Information Centre Management*, Vermont: Gower Publishing Company, 1990.
- Departemen Republik Indonesia, *Al-‘Alyy Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Faiz, Fahrudin, Ngaji Filsafat di Masjid Jenderal Sudirman, April 2016.
- Fatin, Idhoofiyatul, “Optimalisasi Literasi Membaca pada Mahasiswa Non Bahasa dengan Metode Pagitukul”, *Jurnal Pena Indonesia*, Vol.2, No.1, 2016.
- Fauziah, Dewi Utama, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Hamid, Abdul dan Yanuastrid Shintawati, “Strategi Perpustakaan Kota Surabaya dalam Mewujudkan Surabaya Sebagai Kota Literasi”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.2, No.2, 2018.
- Harari, Yuval Noah, *Homo Deus-Masa Depan Umat Manusia*, Jakarta: PT Pustaka Alvabet, 2018.
- Hidayanto, Juniawan, dkk. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Area Publik di Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang”, *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, Vol.1, No.2, 2012.

- KBBI, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perpustakaan> (13 Januari 2019).
- Kusumarizky, Larasati, “Gerakan Literasi Melalui Program Eksplorasi Perpustakaan di SDN Cemara 2 Surakarta”, *Publikasi Ilmiah*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Maryanto dan Supriyoko, “Inovasi Manajemen Perpustakaan dalam Rangka Mendukung Budaya Literasi Sekolah”, *Media Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No.2, 2018.
- Profil Balai Layanan Perpustakaan, <http://dpad.jogjaprov.go.id/profil-balai-layanan-perpustakaan-11> (01 Maret 2019).
- Raco, J. R., *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rahman, Fadillah, “Upaya Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Paser dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Paser”, *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol.1, No.2, 2013.
- Safilla, Yanita, “Peran Perpustakaan SD An-Nisa dalam Meningkatkan Literasi Informasi”, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Saleh, Abdul Rahman dan Rita Komalasari, *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-Dasar Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2014.
- Sari, Titi, “Upaya Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Peserta Didik Melalui Perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sejarah DPAD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, <http://dpad.jogjaprov.go.id/sejarah-dpad-provinsi-daerah-istimewa-yogyakarta-6> (01 Maret 2019).
- Setyowati, Lestari dan Wahyuda Erdan, “Menumbuhkan Budaya Literasi Melalui Gerakan Ayo Membaca Buku di MTs As-Salam Pasuruan”, *Vokasindo*, Vol.1, No.1, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Suwarno, Wiji, *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Tasis, Indy Yulia dan Sulasminten, “Pengelolaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMAN 21 Surabaya”, *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol.1, No.1, 2016.
- Terry, George dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.
- Usman, Husaini, *Manajemen-Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Zen, Zulfikar, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Lampiran I: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.296 UIN.02/KJ.MPI/P.009/2018  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 7 Januari 2019

Kepada Yth. :  
**Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc**  
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Januari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Achmad Zukhruf Alfaruqi  
NIM : 15490064  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : MANAJEMEN PERPUSTAKAAN GRHATAMA PUSTAKA  
DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI  
MASYARAKAT YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II: Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Achmad Zukhruf Alfaruqi  
Nomor Induk : 15490064  
Jurusan : MPI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PERPUSTAKAAN GRHATAMA PUSTAKA DALAM  
MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MASYARAKAT  
YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 22 Januari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 19791011 200912 1 005

Lampiran III: Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Januari 2019  
Waktu : 13.00  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Achmad Zukhruf Alfaruqi  
Nomor Induk : 15490064  
Jurusan : MPI  
Tahun Akademik : 2018/2019  
Judul Skripsi : MANAJEMEN PERPUSTAKAAN GRHATAMA PUSTAKA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MASYARAKAT YOGYAKARTA

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15490068	Asih Ulum Sari	1.
2.	15490091	Iba Roidah	2.
3.	15490088	Lubna Madiyatuz. Z.	3.
4.	15490103	Ulfaah Latifah Wazakro	4.
5.	15490084	Zahira Labiba	5.
6.	15490082	Anis Sofiani	6.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Moderator

Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc  
NIP. 19801012 201503 2 003

7. 15490066 Tria Putri Mediana  
8. 15490098 Arum Rahmah Dewi  
9. 15490089 Muli Hanim Mesiudi

Lampiran IV: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-249 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2019  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 Januari 2019

Kepada  
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "MANAJEMEN PERPUSTAKAAN GRHATAMA PUSTAKA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MASYARAKAT . YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Achmad Zukhruf Alfaruqi  
NIM : 15490064  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Sorowajan

untuk mengadakan penelitian di Grhatama Pustaka  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : 30 Januari-28 Februari 2019  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Kepada Yth. :

Nomor : 074/938/Kesbangpol/2019  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah  
DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-249/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2019  
Tanggal : 24 Januari 2019  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "MANAJEMEN PERPUSTAKAAN GRHATAMA PUSTAKA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MASYARAKAT YOGYAKARTA" kepada:

Nama : ACHMAD ZUKHRUF ALFARUQI  
NIM : 15490064  
No.HP/Identitas : 085340595002/3518101805950001  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : Perpustakaan Grhatama Pustaka DIY  
Waktu Penelitian : 30 Januari 2019 s.d 28 Februari 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH**  
JALAN TENTARA RAKYAT MATARAM NO. 29 TELP. 513969, (Fax) 563367  
**YOGYAKARTA 5523**  
Website : <http://bpadjogja.info> e-mail : [bpad-diy@yahoo.com](mailto:bpad-diy@yahoo.com)

Yogyakarta, 29 Januari 2019

Nomor : 070 / 0585  
Lamp. : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Achmad Zukhruf Alfaruqi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Menanggapi Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY nomor : 074/938/Kesbangpol/2019 tanggal, 28 Januari 2019 perihal : Rekomendasi Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : "MANAJEMEN BALAI LAYANAN PERPUSTAKAAN UNIT GRHATAMA PUSTAKA DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI MASYARAKAT YOGYAKARTA" yang akan dilaksanakan mulai 30 Januari s.d. 28 Februari 2019, dengan ini disampaikan bahwa instansi kami dapat menerima mahasiswa yang akan melakukan penelitian :

Nama : ACHMAD ZUKHRUF ALFARUQI  
NIM : 15490064  
Prodi/ Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Demikian atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

an. Kepala,  
Sekretaris



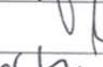
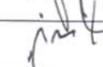
**Suwardoyo, SH, M.Si**

NIP.19630218 199003 1 009

Lampiran V: Kartu Bimbingan Skripsi

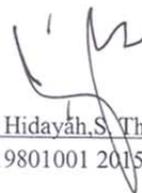
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Achmad Zukhruf Alfaruqi  
NIM : 15490064  
Pembimbing : Siti Nur Hidayah, S. Th.I., M.Sc  
Mulai Bimbingan : 15 Januari 2019  
Judul Skripsi : Manajemen Balai Layanan Perpustakaan DPAD (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	15 Januari 2019	I	Proposal Skripsi	
2	17 Januari 2019	II	ACC Seminar Proposal	
3	25 Januari 2019	III	Revisi Setelah Seminar	
4	09 April 2019	IV	Bimbingan Bab I-IV	
5	16 April 2019	V	Bimbingan Bab I-V	
6	24 April 2019	VI	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 23 April 2019

Pembimbing



Siti Nur Hidayah, S. Th.I., M.Sc  
NIP. 19801001 201503 2 003

Lampiran VI

**PANDUAN WAWANCARA**

TOPIK	PERTANYAAN
1. Sistem pengelolaan balai layanan perpustakaan	a. Bagaimana sistem pengelolaan mulai dari fasilitas fisik seperti koleksi, layanan, hingga sumber daya manusia yang ada di Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY ini? b. Apa saja bentuk program dan kegiatan yang dilakukan Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY? c. Adakah kriteria tertentu bagi SDM yang bekerja di Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY? d. Bagaimana proses pengendalian dari Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY
2. Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi	a. Apa saja upaya yang dilakukan Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY untuk meningkatkan budaya literasi?
3. Faktor Pendukung Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi	a. Apa saja faktor pendukung dari berdirinya Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY? b. Apa saja faktor pendukung dari Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY dalam meningkatkan budaya literasi?
4. Faktor Penghambat Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi	a. Apa saja faktor penghambat dari berdirinya Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY? b. Apa saja faktor penghambat dari Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY dalam meningkatkan budaya literasi?
5. Antusiasme masyarakat terhadap perpustakaan	a. Bagaimana antusias dari masyarakat dengan adanya Balai Layanan Perpustakaan DPAD DIY?

## GROUPING

Topik	Hasil Wawancara
<p><b>3. Sistem pengelolaan balai layanan perpustakaan</b></p>	<p><b>Bu Sari:</b> Perpustakaan kan ada macam-macam, ada perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah/perguruan tinggi. Nah ini yang perpustakaan umum lingkungannya Provinsi jadi ini perpustakaan umum miliknya Provinsi DIY. Nama instansi besar kami itu Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian ini kami yang di sini UPT (Unit Pelaksanaan Teknis) khusus untuk perpustakaan, namanya balai layanan perpustakaan. Kalau Grhatama Pustaka itu gedungnya/bangunannya, nah itu masih banyak yang kacau... kepada Kepala Perpustakaan Grhatama Pustaka itukan, kami namanya Balai Layanan Perpustakaan. Jadi nanti kalau masuk di skripsi panjengan itu jangan sampek keliru nama dinasnya, yaitu Balai Layanan Perpustakaan... Dinas Perpustakaan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta itu namanya, jenisnya perpustakaan umum sehingga ini harus melayani semua lapisan masyarakat tanpa pandang usia, jenis kelamin, golongan, dan sebagainya. Sehingga karena kami itu perpustakaan umum semuanya lingkup harus kami layani, maka kami ya harus maksimal tidak boleh berpihak.</p> <p><b>5. Planning (Perencanaan)</b></p> <p><b>Bu Fauzi:</b> Tujuan awal didirikan perpustakaan tentu kita ingin agar membentuk masyarakat yang berkarakter dan berbudaya mas. Harapannya juga masyarakat bisa mengakses literatur-literatur dengan mudah. Nah kemudahan yang kita berikan itu yang menjadi prinsip layanan kita.</p> <p><b>Bu Gandes:</b> Untuk melayani kebutuhan masyarakat akan bahan bacaan, ya apapun tentang bahan bacaan kemudian menjalankan fungsi-fungsi. Fungsi perpustakaan kan banyak ya... ada edukasi, ada fungsi penelitian, ada rekreasi, nah kami bisa mengakomodir semua fungsi-fungsi dari perpustakaan melalui Grhatama Pustaka ini. Jadi di sini bisa belajar, bisa menjadi bahan rujukan, terus bisa sarana rekreasi masyarakat lingkungan DIY.</p> <p><b>Bu Sari:</b> Kami kan instansi pemerintah salah satu Dinas dari Pemda DIY, nah setiap tahun kita punya rencana</p>

program yang nanti itu kita pakai untuk minta anggaran. Nah pemerintah itu harus tau persis kami mau ngapain kedepan, lima tahun kedepan kami mau ngapain, termasuk hasilnya nanti, kenaikan literasi, kenaikan minat belajar budaya, itu dari tahun ke tahun dituntut untuk terus bertambah. Sehingga kami harus terus berusaha terus, tingkat budaya baca masyarakat itu berapa.

**Bu Gandes:** Ya tentunya seperti itu, kami sebelumnya... ada beberapa pustakawan kami yang menyusun *survey* kebutuhan pemustaka. Kami setiap satu tahun sekali ada *survey* pelanggan, jadi dari situlah kami membuat perencanaan untuk ke depannya berdasarkan *survey*.

#### **6. Organizing (Pengorganisasian)**

**Bu Gandes:** Dari Kakak-kakak tenaga non-PNS itu kami punya standar untuk masuk di sini, misalnya untuk tenaga pustakawan itu dari S1 perpustakaan jadi mereka memang dari temen-temen perpustakaan dari ilmu perpustakaan dari berbagai perguruan tinggi.

**Bu Fauzi:** Ohh iya mas untuk SDM kita ngk sembarangan mas merekrut orang. Ada standardisasinya tersendiri. Banyak juga lho mas disini yang alumni UIN jurusan perpustakaan hehehe, jurusan pendidikan juga banyak, terutama yang fokus di layanan anak, kan dia juga harus paham psikologi anak gimana. Nah kalo tenaga-tenaga seperti pustakawan tentu harus paham betul terkait dengan dunia perpustakaan.

**Bu Antik:** Sebenarnya gini, layanan menetap ini baru 2019, 2018 itu kita baru satu layanan perpustakaan. Sebetulnya satu layanan cuma dipecah kira-kira yang eksternal masuknya ke ekstensi, yang internal ya tetap menetap seperti Grhatama Pustaka, JLC, RBM. Kalau perbedaannya ketiga itu punya spesifikasi masing-masing, kalau kita dengan berbagai macam fasilitas, JLC dengan beberapa fasilitas juga yang berbeda dengan kita, sedangkan di RBM perpustakaan berbasis aktivasi.

**Bu Ratih:** Layanan ekstensi ini baru tahun 2019 ini, sebelumnya kegiatan layanan ekstensi ini bergabung dengan layanan menetap, dulu ada satu namanya layanan perpustakaan, sekarang layanan perpustakaan dibagi 2, yang layanan menetap ada seksinya sendiri, kemudian layanan ekstensi ada seksinya sendiri.

## 7. *Actuating* (Pelaksanaan)

**Pak Nur:** Kalau layanan menetap itu melakukan pelayanan yang terkait dengan kondisi dan situasi yang ada di perpustakaan itu sendiri. Kalau ekstensi itu mengelola yang diluar-luar, misalnya perpustakaan keliling, terus pojok baca, *delivery order*, kemudian kegiatan-kegiatan yang berkerjasama dengan perpustakaan lain, ini yang dikerjakan oleh ekstensi. Kalau yang menetap itu terkait dengan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam perpustakaan, misalnya koleksi, penataan, kemudian tenaga harian lepas, itu yang mengkoordinasi adalah bagian layanan menetap. Kemudian sistem mekanisme pelayanan itu yang membuat nanti layanan menetap, kemudian yang menyiapkan sarannya itu bagian rumah tangga.

**Bu Fauzi:** Jadi jenis layanan yang ada di perpustakaan DPAD itu secara garis besar itu dibagi jadi dua mas, ada layanan ekstensi dan ada layanan menetap. Layanan menetap itu layanan yang memiliki gedung tetap seperti Grhatama Pustaka, Rumah Belajar Modern, dan Jogja Library Center. Masing-masing layanan punya ciri khas dan fungsi sendiri-sendiri mas. Kalo Grhatama itu fokus di layanan koleksi anak, bioskop 6D, koleksi umum, koleksi skripsi, dan masih banyak lagi. Tentunya dengan tujuan mengakomodir kebutuhan masyarakat umum, mulai dari anak-anak sampai dewasa. Kemudian ada JLC yang fokus untuk menyimpan koleksi koleksi lama. Ada lagi RBM yang fokus di pengembangan kreativitas berbasis bahan pustaka. Nah yang selanjutnya ada layanan ekstensi mas, layanan ekstensi ini ditujukan untuk melayani kebutuhan masyarakat luas dan tidak menempati suatu gedung tertentu. Layanan ekstensi ini kita punya perpustakaan keliling, Jogja Library For All-ini integrasi 40 perpustakaan se-Jogja yang bisa diakses dalam satu web, ada Delivery Order-antar jemput buku, dan kemudian ada juga Paket Buku.

**Bu Sari:** Kemudian untuk perluasan layanan menetap kami ada layanan perpustakaan ekstensi... itu dengan mobil keliling itu ketempat keramaian, ke Kabupaten Kota, jadi kami *support* ke Kabupaten Kota. Kemudian dengan paket buku, paket buku itu sifatnya... kalau mobil keliling itu kami datang buka dasar di sana, masyarakat datang, kemudian baca-baca... selesai, pulang. Tapi kalau paket buku itu sudah ada perpustakaan, sudah ada petugasnya tapi mereka kesulitan untuk membeli/mengadakan buku,

sehingga sifatnya kami pinjami. Kami drop 100 judul buku, kemudian dalam waktu satu bulan itu kita tarik lagi, kita ganti yang lain. Itu biasanya di lembaga-lembaga sosial di LPAP, Rumah Sakit, Panti Asuhan. Kemudian ada lagi Pojok Baca, pojok baca itu ditempat-tempat layanan masyarakat yang disitu itu banyak orang yang sifatnya menunggu sesuatu, jadi misalnya di pengadilan, rumah sakit, BPJS, samsat, nah kayak gitu itu kan orang jenuh ya menunggu sesuatu... kita minta *space* disitu, kita sediakan rak, kita sediakan petugas, supaya masyarakat itu dalam menunggu sesuatu dia bisa baca di situ. Ada lagi *Delivery Order* yang sekarang yang baru ini, ada pemustaka istimewa itu dengan beberapa syarat keaktifannya dan sebagainya, dia bisa dilayani tinggal telepon saja atau wa gitu minta buku ini, kemudian dicarikan, kemudian diantar ke rumah, nanti selesai mereka tinggal kabari saja nanti kita yang ambil. Jadi dengan syarat tertentu misalnya lansia, nah itu kita layani dengan layanan *delivery order*. Nah satu lagi yang ekstensi, ee... perpustakaan dimana pun itu tidak mungkin bisa lengkap, pasti punya kekurangan misalnya di UIN pasti ada kekurangannya dibandingkan UGM, UGM ada kekurangannya dibanding Atma Jaya dan sebagainya. Sehingga kami membentuk jaringan layanan bersama, dulu pertama hanya 5 perguruan tinggi terkemuka di Jogja sekarang sudah 40 anggotanya. Kami semua sepakat bahwa akan saling melayani anggota, nah ada aplikasinya nanti jenengan bisa masuk kesitu, nanti bisa ini... panjenengan misalnya sudah masuk anggota kemudian tinggal di rumah buka JLA cari buku apa, kemudian ohhh ada ini di UII misalnya gitu, karena masuk di dalam grup itu tadi panjenengan tinggal datang ke UII, sudah dilayani di situ. Dan sekarang itu sudah meningkat, kalau yang tadikan harus datang nih, nah sekarang sudah berkembang lagi bisa saling meminjamkan... jadi panjenengan yang jadi anggota di sini, saat mencari buku yang ada di UGM posisi anda di sini enggak usah datang ke UGM, tinggal bilang ke petugasnya, "saya mau pinjam buku yang ada di UGM, ini", nanti petugas yang menghubungi sana... UGM yang mengantarkan ke sini. Makanya di sini itu secara kelembagaan Kepala kemudian ada KTU, kemudian ada dua Seksi: Seksi Layanan Menetap dan Seksi Layanan Ekstensi, karena kami UPT supaya bener-bener konsen dilayanan.

## 8. *Controlling* (Pengendalian)

**Bu Gandes:** Ya tentunya seperti itu, kami sebelumnya... ada beberapa pustakawan kami yang menyusun *survey* kebutuhan pemustaka. Kami setiap satu tahun sekali ada *survey* pelanggan, jadi dari situlah kami membuat perencanaan untuk ke depannya berdasarkan *survey*.

**Bu Fauzi:** Nah, dalam membuat suatu program kita biasanya mempertimbangkan masukan dari masyarakat mas, disamping juga masukan dari pemerintah. Semisal dalam suatu kegiatan di layanan anak tuh, nah selesai kegiatan kan biasanya kita cerita-cerita, dari situ kita menerima masukan dari masyarakat, kemudian masyarakat juga bisa ngasih masukan lewat media sosial.

**Bu Sari:** Kalau kepuasan seh, orang itu tidak akan pernah puas. Awal dulu ada ini senengkan orang datang kesini, wah ternyata kita udah punya kayak gini toh di sekolah-sekolah atau yang datang kesini, kami selalu sampaikan ke mereka ini punya kita. Pemerintah menyediakan ya ayo kita manfaatkan kita pake, nah dengan cara apa ya dengan memanfaatkan secara baik dan benar. Intinya gini, kita harus benar-benar komunikasi sebaik mungkin dengan masyarakat, makanya kita sediakan pintu-pintu aduan dengan berbagai cara, lewat medsos ada instagram, ada wa punyanya sini. Kami ada petugas khusus yang melayani itu, jadi kalau mereka menginginkan sesuatu, mereka komplain sesuatu itu bisa sesegera mungkin kita tindak lanjuti, kita juga membuka diri untuk usulan-usulan bahan pustaka, jadi misalnya kalau panjengan ke ruang koleksi nyari buku nggak ada, kan ada lembar-lembar yang sudah disediakan, tulis saja butuh buku ini, karangan ini, terbitan ini, misalnya gitu. Nah itu saat kami belanja akan kami anggarkan.

**Bu Ratih:** Senang sekali masyarakat dengan adanya layanan pojok baca, perpustakaan keliling, dan layanan ekstensi lainnya, inikan barusan kita menyebar kuisisioner. Kita sebenarnya ingin kebutuhan yang diinginkan mereka sebenarnya apa, ternyata mereka justru memberi masukan, dengan begitukan kita bisa mengetahui bahwa antusias masyarakat disitu cukup bagus. Jadi mereka cukup senang dan mereka memanfaatkan apa yang kita sajikan.

**Bu Fauzi:** Terkait dengan dampak positifnya, selama ini kami banyak menerima semacam pujian atau apresiasi bahkan dari masyarakat, baik melalui media sosial maupun

	<p>ketika dalam kegiatan-kegiatan perpustakaan. Masyarakat kebanyakan merasa bahwa dengan adanya akses informasi dari berbagai layanan yang ada secara gratis maka bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat. Semisal dalam layanan I-Jogja masyarakat bisa mengakses sumber informasi gratis kapan saja dimana saja. Kemudian masyarakat memiliki alternatif tempat wisata edukasi bagi semua usia termasuk untuk kanak-kanak. Lalu kegiatan-kegiatan di RBM juga mendapat banyak apresiasi dari masyarakat, karena dengan adanya layanan peningkatan kreativitas yang ada di RBM pada akhirnya diharapkan dapat diimplementasikan untuk menaikkan ekonomi masyarakat.</p> <p><b>Bu Sari:</b> Nah kami ini mas yang sekarang agak sedih, saya merasa bahwa sangat kurang sarana untuk cek point. Suatu siang saya lihat rame banget, kemudian saya lihat kedepan saya liat dicek point, kayaknya enggak masuk akal deh, baru berapa yang ngisi. Ternyata banyak yang belum ngisi cek point, karena itu kami juga ditarget mas dan targetnya tu cukup banyak itu setahun tu harus ada pengunjung berapa. Bisa ajaseh kalau cuma beberapa orang, bisa aja kami bikin tombol-tombol disitu, setiap datang klek angka jalan itu, tapikan kami enggak punya data, artinya data pilah (mahasiswa atau anak), karena itu juga akan mempengaruhi langkah kami kedepan. Kalau mayoritas misalnya lebih banyak mahasiswanya, nah mahasiswa... data mahasiswa mana juga ada datanya, nanti menentukan saat belanja buku. Data itu sangat butuh bagi kami, ya karena kami berjalan kedepan sesuai dengan data. Jadi kalau perkembangan ya... sampek mungkin panjenengan pernah denger Grhatama Pustaka perpustakaan terbesar di Asia Tenggara, Bapak Gubernur sebenarnya belum pernah ngendiko seperti itu, tapi itu muncul dari opini masyarakat, dari mungkin membuka instagram, membuka web kami, jadi ya kemudian membandingkan dengan yang lain, itu dari penilaian masyarakat. Tapi itu sebenarnya menjadi tantangan bagi kami jangan sampek mereka kecewa pas liat langsung kemari.</p>
<p><b>4. Upaya Perpustakaan dalam Meningkatkan</b></p>	<p><b>Bu Antik:</b> Kita selalu ada event, kita mengadakan promosi, kita memiliki media promosi twitter, fb, dan instagram, saya selalu tuangkan kok disitu. Ya banyak sekalilah yang kita inginkan, semua itu tidak mengadakan event, kita adakan pameran-pameran dengan penerbit, kita kerjasama dengan organisasi-organisasi tertentu yang tujuannya untuk meningkatkan,</p>

<p><b>Budaya Literasi</b></p>	<p>mengembangkan, serta mempromosikan tentang Grhatama Pustaka.</p> <p><b>Bu Gandes:</b> Kegiatan-kegiatan kami tentu saja untuk menarik pengunjung agar mereka berbondong-bondong untuk mengunjungi perpustakaan kami. Keegiatannya ya misalnya kegiatan bimbingan pemustaka, dan ada kita punya program pemustaka istimewa. Program seperti itu, kemudian kami juga bermain dimedsos juga, jadi semua kegiatan yang di Grhatama <i>share</i> dimedsos, siapa pengunjungnya, mereka semua dikasih apa saja... semua kami <i>share</i> dimedsos. Kemudian kami juga bekerja sama dengan beberapa penerbit, untuk beberapa kegiatan yang ada di Grhatama Pustaka misalnya <i>launching</i> buku, kita bisa <i>share</i>. Kita kan juga butuh pustakawan pendatangnya ya dan mereka punya kegiatan menarik untuk pemustaka datang ke kita.</p> <p><b>Bu Fauzi:</b> Ada banyak mas strategi yang kita lakukan mas, seperti menyelenggarakan kegiatan yang sudah saya jelaskan tadi, kemudian promosi melalui media cetak, elektronik, pameran, terus juga promosi dan sosialisasi yang lebih intens kepada masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan di Grhatama Pustaka, JLC Malioboro dan RBM Sewon, yaitu dengan menggunakan fasilitas media sosial diantaranya facebook, twitter dan instagram. Ohh iya mas kunjungan perpustakaan tidak hanya datang secara fisik ke perpustakaan, namun juga melalui media internet. Beberapa layanan yang melalui internet yaitu, website di <a href="http://dpad.jogjaprov.go.id">dpad.jogjaprov.go.id</a> kemudian website <a href="http://balaiyanpus.jogjaprov.go.id">balaiyanpus.jogjaprov.go.id</a> kemudian juga ada website JLA jogja library for all di <a href="http://jogjalib.com">jogjalib.com</a>. diharapkan kunjungan masyarakat untuk memanfaatkan layanan ini terus mengalami kenaikan seiring dengan kebutuhan yang diinginkan terhadap informasi.</p> <p><b>Bu Gandes:</b> Keegiatannya di RBM itu kita justru malah lebih banyak beraktivitas, beraktivitas berbasis bahan pustaka. Di sana ada 3 kegiatan utama selain kunjungan-kunjungan yang kolektif ya, jadi ada tiga kegiatan itu bimbingan membaca untuk anak SD, wisata pustaka itu juga untuk anak SD juga, kalau bimbingan membaca mungkin sampai ke SMP juga bisa bimbingan, kemudian ada peningkatan kreativitas itu remaja sampai usia produktif. Jadi bimbingan membaca kemudian wisata pustaka dan kegiatan peningkatan kreativitas, kegiatan</p>
-------------------------------	--

bimbingan membaca itu resminya kami mengadakan 6 kali setahun, kemudian wisata pustaka dan bimbingan membaca itu 6 kali, peningkatan kreativitas 12 kali... setiap bulannya ada, misalnya kami barusan kemarin itu mengadakan kreasi jilbab, jadi kami mengundang narasumber. Temanya adalah kreasi jilbab dan bisnis *online shop*, di situ kami mengundang narasumber yang memang dia *expert* dibidangnya, kemudian mengundang pemustaka kami melalui medsos atau melalui apapun itu sejumlah sekitar 50 peserta dan itu udah seminggu/dua minggu dibuka, dua hari sudah tutup. Lalu ada buku-buku kami tentang kreasi jilbab, kemudian mereka kita ajak membuat jilbab bareng-bareng, terus cara memasarkannya seperti apa, terus dari narasumber sendiri membantu untuk memasarkannya atau mereka akhirnya berinteraksi sendiri. Jadi banyak pemustaka yang jadi resellernya, ada pemustaka yang, “aku boleh enggak, ketika aku jadi ini tak bijekke, kalau memang kualiti kontrolnya masuk... boleh enggak aku jadi pemasok di tempatmu”. Akhirnya yang terjadi seperti itu, nah itu yang kami harapkan bahwa perpustakaan itu untuk kesejahteraan, jadi buku-buku yang ada di perpustakaan rumah belajar modern itu bermanfaat dan seru sekali. Dan untuk besok bulan depan itu ekobrik, ekobrik itu bagaimana mendaur ulang sampah pribadi. Kita kan punya, setiap orang punya sampah pribadi dari plastiklah, minum *coffee mix* itu bungkusnya kita simpan, ada minuman aqua itu nanti kita simpan, dari sampah-sampah tersebut akan didaur ulang menjadi produk baru yang kita bisa memanfaatkan. Daripada segitunya banyaknya berkilo-kilo dibuang di laut mendingan dimanfaatkan seperti itu, kami juga punya bukunya, jadi semua kegiatan di sana berbasis buku yang ada di rumah belajar modern.

**Bu Fauzi:** Berbagai strategi sudah kita laksanakan mas untuk mengenalkan perpustakaan pada masyarakat sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat, antara lain: Wisata Pustaka, Library Trip, Bimbingan Pembaca/Pemustaka, Peningkatan Kreatifitas, dan masih banyak lagi mas. Nah untuk peningkatan kreativitas yang memiliki konsep mengenalkan bahan pustaka sekaligus mempraktekkan informasi dan ilmu yang ada dalam bahan pustaka tersebut sehingga menghasilkan barang yang memiliki nilai jual. Beberapa materi diantaranya adalah merajut, *cooking class*, hidroponik, kreasi daur ulang dan masih banyak lagi mas.

**Bu Sari:** Kemudian yang di Rumah Belajar Modern itu

perpustakaan berbasis aktivitas, artinya sekarang ini yang kita tumbuhkan tidak hanya minat membaca tapi literasi, artinya bagaimana masyarakat bisa membaca, menangkap sesuatu, memahami sesuatu, melakukan sesuatu, kemudian nanti menghasilkan sesuatu, sehingga akhirnya nanti bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Itu kami lakukan dari anak-anak sampai umur dewasa, misalnya anak-anak kita mempunyai banyak buku-buku mengenai binatang, kami bekerjasama dengan komunitas reptil. Nah kemudian anak-anak itu kami undang dalam waktu-waktu tertentu, kita undang kemudian kita juga mengundang dari komunitas reptil itu. Mereka senang, mereka sukarela membawa binatangnya untuk dilihat anak-anak, mereka tidak meminta bayaran tapi dengan senang hati, maksimal ya... misalnya mereka ada kesulitan membawa ya kami jemput pendatangnya tadi. Sehingga anak-anak bisa tahu, tidak sekedar liat dari buku.. ohh ini kadal seperti ini, ini ular seperti itu... nanti mereka bisa liat realnya seperti itu, bisa memegang, kemudian yang punya bisa cerita makanannya apa, kemudian memperlakukannya seperti apa, jadi itu anak-anak bisa ngerti, bener-bener ngerti tidak hanya sekedar liat dari gambar. Kalau misalnya di jalan ketemu ular apa yang mesti dilakukan gitu loh, sampek kesitu. Kemudian remaja, remaja sekarang kita buat kegiatan-kegiatan keterampilan seperti membuat, kemudian kita ajari juga untuk pengenalan PC, internet, supaya juga anak-anak enggak salah ya bahwa internet yang sehat itu seperti apa. Kemudian membuat pernik-pernik, nah itu kita ada buku-bukunya, kita sediakan materinya, yang pertama kita sediakan materinya dulu, bahan-bahannya, kemudian kita undang instruktur. Itu juga bisa kerjasama mas, dengan toko-toko yang menyediakan ini, pertama kali kita beli bahannya, kita undang masyarakatnya, kita belajar. Harapan kita, kalau sudah diajari satu, dia akan membuat yang lain, dia akan datang lagi ke tempat kami, kemudian dia membeli sendiri akhirnya bahannya, yang kedua... ketiga.. mereka beli sendiri, tapi ya yang pertama kali kita yang menyediakan, paling enggak bisa untuk konsumsi sendiri dulu kemudian bisa dijual. Itu banyak mas yang sudah dilaksanakan di sana.

**Bu Gandes:** Di sini untuk bahan bacaannya kami berusaha untuk menyediakan bahan bacaan sekomplit mungkin. Kemudian kenapa mereka suka ke sini, karena mereka suka bermain di sini, tempat lain nggak ada yang seperti ini.

Kemudian mereka juga bisa mendengar kakak-kakaknya mendongeng buat adik-adiknya atau teman-teman, dan mereka juga diberi kesempatan untuk mendongeng. Lalu ada kegiatan kreativitas juga membuat origami. Nah itu saya pikir menjadi keunggulan, karena setiap yang mereka lakukan hasilnya itu dibawa pulang sama mereka, misalnya origami, bikin kley, bikin kreasi flannel itu mereka bawa pulang, itu di rumah belajar modern juga seperti itu. Jadi karyanya dibawa pulang. Selalu ada keinginan untuk kembali karena apa, kami berusaha untuk bersikap baik, melayani dengan sepenuh hati itu sebenarnya poin utamanya. Kemudian pastinya juga harus mendukung, *wifi*-nya, kemudian suhu ruangnya yang nyaman sejuk untuk bayi-bayi, kami juga punya ruang laktasi di sini meskipun masih simpel sekali tapi mudah-mudahan bermanfaat.

**Bu Gandes:** Kami menyebutnya tidak sebagai koleksi anak tetapi sebagai area anak, jadi area anak itu ada beberapa ruang itu, ada ruang koleksi anak, ruang musik, ruang dongeng dan ada ruang bermain. Nah area yang terintegrasi mungkin itu baru ditempat kami, jadi karena kegiatannya terintegrasi.... ada koleksinya, kemudian ada ruang mendongengnya, ada musiknya, ruang bermain, jadi semuanya terintegrasi berbasis sumber buku yang ada. Misalnya untuk mendongeng itu pilihan temanya kita ambil dari buku yang ada dikoleksi kami, misalnya dari majalah bobo, dari cerita anak nusantara 33 Provinsi, atau dari cerita *fable* yang ada di koleksi anak. Untuk ruang musik juga gitu, kami juga punya banyak sekali buku-buku musik. Kami mengedukasi pengunjung-pengunjung bahwa, “ini lho musik-musik dari seluruh Indonesia”, bahkan ada ya yang keluaran dari luar negeri tapi memang kita pokokkan bahwa ini musik Indonesia. Kami menyediakan miniatur gamelan biar anak-anak tau kalau ini gamelan, gamelan dari Jawa berbeda dengan gamelan dari Jawa Tengah, gamelan dari Jawa Tengah berbeda dengan gamelan dari Jawa Barat. Kemudian ada tifa, bagaimana cara memainkannya... nah itu kegiatan yang ada di ruang musik, tapi buku-bukunya, informasi yang kami sampaikan berbasis buku yang ada dikoleksi anak, jadi semuanya terintegrasi.

**Bu Gandes:** Tentu saja mengedukasi anak-anak, mengenal literasi lebih baik, kemudian mereka jadi senang baca buku. Mereka balik ke sini untuk memaca buku, untuk mendengarkan dongeng. Dongeng itu sendiri membuat

mereka lebih imajinatif, anak-anak usia balita itu hidup dengan imajinasi mereka. Kalau tingkat imajinasi mereka tinggi maka akhirnya mereka jadi anak-anak kreatif. Yang jelas mereka jadi rajin bacalah, baca buku dan tau dunia.

**Pak Nur:** Kita bekerja disini tidak sendiri, jadi Dinas Perpustakaan DPAD itu mempunyai 4 bidang disana yang dibidang perpustakaan ada dua, yang dibidang kearsipan ada dua, kemudian satu balai. Kita bersinergis dengan 4 bidang ini, jadi untuk meningkatkan budaya literasi itu sebetulnya bukan bidang kita, bidang kita itu pelayanan tapi kita bisa mengembangkan atau mengusulkan untuk bidang-bidang yang tidak ada disini, misalnya terkait budaya literasi. Budaya literasi itu dibidang yang ada di DPAD itu, ada bedah buku, ada pameran, ada penulisan terjemahan naskah, kemudian ada bermacam-macam mas dari literasi itu. Termasuk kami sendiri untuk mengapresiasi terhadap peningkatan budaya literasi kita akan melakukan pameran-pameran, maupun kegiatan-kegiatan lomba yang terkait dengan literasi. Jadi kita akan menggalakkan mereka, terutama anak-anak didik itu untuk datang kesini menulis, kemudian kita buatkan semacam aktivitas khusus disana.

**Bu Sari:** Ya kalau untuk meningkatkan yang jelas banyak kegiatan ya, tidak hanya dari sisi layanannya saja tapi kami juga mengembangkan literasi itu dilakukan dengan bedah buku. Dulu bedah buku itu di gedung kantor, kita mau bedah buku apa, kita undang masyarakat biar tertarik datang, sekarang tidak lagi, sekarang kerjasama dengan... jadi ada dua, yang kami program sendiri, artinya melihat posisi-posisi mana yang perlu, yang kedua kita kerjasama BPN, soalnya kita dibawah komisi D. Nah itu misalnya begini, misalnya di daerah Kulonprogo banyak petani gurame, kita kan punya buku-buku tentang gurame, nah itu kita bedah disana, kita yang datang kesana, kita bekerjasama dengan Kabupaten, “kita mau bedah buku di daerahmu, dibantu ya,” jadi ada koordinasi, kemudian koordinasi dengan kepala desanya di tempat yang daerahnya banyak petani gurame tadi, kemudian kita meminta bantuan juga kepada salah satu petani gurame disitu yang sudah sukses, supaya dia mengizinkan kalau ada masyarakat yang ingin belajar, praktiknya seperti apa to supaya sukses. Kemudian kita bekerjasama Dinas Pertanian, “kalian bisa apa,” misalnya, “oohhh saya punya tenaga ahlinya”. Kita punya anggarannya, kita yang mengajukan anggaran, kita punya anggaran untuk

membayar narasumbernya, memberikan konsumsi, kemudian karena masyarakat yang kita undang itu mereka harus meninggalkan pekerjaannya dulu, nah kita harus ganti ada uang saku, kita adakan disitu masyarakat berkumpul, kemudian kita bedah, “perpustakaan tu tempat belajar, bla...bla... salah satunya ini, jenengan bisa untuk meningkatkan usaha panjenengan lewat buku,” misalnya gitu. Disitu kan kita juga mengundang pengusaha ni, ternyata kalau peternak gurame itu daripada gurame sudah besar dijual begitu saja, itu akan lebih meningkat hasilnya/pendapatannya kalau itu di fillet, nah ada pengusaha tadi ngajari. Jadi dalam satu waktu tertentu itu beberapa hal bisa didapat/dihasilkan. Dan kalau kita ada acara bedah buku saja, Dinas Pertanian ada acara juga penyuluhan, nah kan berapa kali harus dilakukan. Nah itu kemudian kita memanej dengan bekerjasama tadi, “yok aku mau adakan ini, kamu support ya,” nah pengusaha tadi enggak cuma ngajari, “kalau gitu jual ke saya”. Itu tadi cara-cara kami menumbuhkan literasi, kembali lagi masyarakat tidak sekedar melihat buku dan membaca, kan mereka pikir mereka enggak butuh, tapi kalau kemudian mereka diperkenalkan, kan kemudian mereka akan mencari buku dan mencari sumber terus mereka berpikir, “ohh ternyata ada perpustakaan keliling to, ada perpustakaan desa to”. Maka kami perpustakaan desa juga harus kita damping mas, semua perpustakaan yang desa di DIY itu sudah mendapat bantuan buku dari kami tapi itu sebenarnya dari Perpustakaan Nasional, artinya kita sebagai kepanjangan tangan Perpustakaan Nasional, kemudian kita hibahkan kesemua perpustakaan di desa sudah, bahkan ada yang lebih dari satu kali kalau memang bagus.

**Bu Sari:** Kalau yang di RBM itu yang merasakan masyarakat sekitar sana, tapi kalau di sini banyak sekolah-sekolah di Bantul yang sering kesini. Hampir tiap hari itu kami dikunjungi rombongan-rombongan dari sekolah, instansi, maupun perusahaan, dan itu dari berbagai daerah di Pulau Jawa mas, nggak cuman di Jogja saja. Kemudian kalau jam sekolah itu memang mereka dibawa sekolah kesini, kemudian untuk mengenal literasi, mendongeng dan sebagainya itu. Kalau nanti yang lepas dari sekolah, nah itu yang pribadi-pribadi. Nah karena mahasiswa, pelajar itu mereka butuh waktu untuk belajar diluar jam itu, maka kami membuka layanan sampek jam sepuluh malam. Itu sebenarnya kita melihat tadi, lah nek mahasiswa kok misalnya jam 4 tutup, ngapain... la mereka jam segitu baru

	<p>pulang kuliah, jadi ya kita sampek malam.</p> <p><b>Bu Fauzi:</b> Jadi untuk meningkatkan budaya literasi kita nggak serta merta langsung nyuruh masyarakat datang ke perpustakaan mas, salah satunya ya kita mengadakan kegiatan-kegiatan berupa penerimaan kunjungan dari berbagai rombongan. Nah dari situ kita mengedukasi pengunjung terkait dengan perpustakaan, khususnya Grhatama Pustaka. Kemudian mereka juga kita ajak keliling-keliling mas, supaya mereka juga liat-liat ruangan yang ada di Grhatama. Setelah mereka tau gambaran umum perpustakaan, harapannya mereka tertarik untuk datang kembali ke perpustakaan dan memanfaatkan apa yang ada di perpustakaan ini senbaik mungkin.</p>
<p><b>5. Faktor Pendukung Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi</b></p>	<p><b>Bu Antik:</b> Grhatama itu dengan berbagai fasilitas seperti koleksi buku umum, koleksi buku langka, ruang area anak, kemudian dari segi ruangnya juga dibuat senyaman mungkin. Kemudian yang di JLC itu memang semuanya tidak boleh dipinjamkan hanya dibaca ditempat, disini pun tidak semua dipinjamkan harusnya dibaca ditempat, hanya koleksi umum yang boleh dipinjam. Di RBM pun masih ada yang boleh dipinjamkan maupun yang tidak boleh dipinjam, dan disana kebanyakan berbasis aktivasi maksudnya kita ada buku A, buku mempelajari tentang rajut, itu dibahas, kita undang narasumbernya, kita undang pesertanya, kita praktekan bersama-sama dengan harapan setelah itu diajarkan ada salah satu dari peserta ini yang menggunakannya untuk masing-masing, tidak hanya rajut saja bermacam-macam aktivitas yang sudah bertahun-tahun dilaksanakan disana, cuma disana enggak tiap hari seperti disini. Kita kalau kesana memang juga jarang, disana sudah ada pengelolanya sendiri, teman-teman juga ada disana tapi tidak setiap hari, dengan dengan teman-teman PHO yang observing ini mereka sudah <i>all in</i> ya, apa yang mereka butuh disana sudah kita urus.</p> <p><b>Bu Gandes:</b> Ya karena di sini banyak sarana edukasi dan rekreasi bagi mereka, jadi mereka berharap mendapatkan sesuatu di Perpustakaan ini. Misalnya, kan perpustakaan tidak hanya menyimpan buku aja tapi juga memberikan banyak hal... jadi kalau bisa se perpustakaan bisa menjadi solusi bagi masyarakat lingkungan sekitar. Iya tapi berbasis bahan rujuk, berbasis buku, berbasis bahan pustaka.</p> <p><b>Bu Gandes:</b> Faktor pendukungnya tentunya anggaran APBD kami, kemudian juga perencanaan yang matang</p>

	<p>juga sebagai faktor pendukung. Kemudian layanan kami, petugas-petugas layanan yang ramah terus sangat <i>humble</i> itu akan menarik masyarakat untuk selalu datang kembali ke rumah belajar modern.</p> <p><b>Bu Gandes:</b> Di sini untuk bahan bacaannya kami berusaha untuk menyediakan bahan bacaan sekomplit mungkin. Kemudian kenapa mereka suka ke sini, karena mereka suka bermain di sini, tempat lain nggak ada yang seperti ini. Kemudian mereka juga bisa mendengar kakak-kakaknya mendongeng buat adik-adiknya atau teman-teman, dan mereka juga diberi kesempatan untuk mendongeng. Lalu ada kegiatan kreativitas juga membuat origami. Nah itu saya pikir menjadi keunggulan, karena setiap yang mereka lakukan hasilnya itu dibawa pulang sama mereka, misalnya origami, bikin kley, bikin kreasi flannel itu mereka bawa pulang, itu di rumah belajar modern juga seperti itu. Jadi karyanya dibawa pulang. Selalu ada keinginan untuk kembali karena apa, kami berusaha untuk bersikap baik, melayani dengan sepenuh hati itu sebenarnya poin utamanya. Kemudian saprasnya juga harus mendukung, <i>wifi</i>-nya, kemudian suhu ruangnya yang nyaman sejuk untuk bayi-bayi, kami juga punya ruang laktasi di sini meskipun masih simpel sekali tapi mudah-mudahan bermanfaat.</p>
<p><b>6. Faktor Penghambat Perpustakaan dalam Meningkatkan Budaya Literasi</b></p>	<p><b>Bu Gandes:</b> Kegiatan penghambat itu karena ketidaktahuan masyarakat, mungkin ini PR juga bagi kami. Ketidaktahuan masyarakat sekitar tentang keberadaan rumah belajar modern, sebenarnya kami sudah sosialisasi bahkan lalu ya, sebelum tahun anggaran kami soan dulu ke kelurahan dan sosialisasi, tapi tidak semua itu merespon, tapi kesini-kesini sudah lumayan. Kami itu berharap seluruh masyarakat yang ada disekitar rumah belajar itu memanfaatkan keberadaan rumah belajar modern sebagai sumber belajar mereka dan itu tetap harus kita lakukan karena tidak semua orang/masyarkat itu tau bagaimana keberadaanya, bagaimana bisa memanfaatkannya... kan sayang. Padahal kami punya fasilitas di sana ada <i>wifi</i>-nya, ruangnya juga representatif, kami punya gazebo-gazebo yang keren tapi sekarang rusak, tapi masih dalam pemeliharaan... ini juga saya ajukan.</p> <p><b>Bu Sari:</b> Dari masyarakat, karena tempatnya di sana maka mayoritas memang masyarakat Bantul dan keinginan kami memang ada di lima tempat yang namanya Rumah Belajar Modern, setiap Kabupaten Kota ada satu-satu. Ini yang</p>

	<p>kami masih harapkan ya mas ya, karenakan baru satu, waktu itu Kota sudah ada yang di Kota Baru yang sekarang Sandi Negara lokasinya kesini mau ke masjid Syuhada, pojokan, sebelahnya Mirota, utaranya. Ya karena mereka bagian sejarah dari Sandi Negara, maka diambilah... kita belum lagi.</p> <p><b>Bu Ratih:</b> Nah itu yang juga saat ini menjadi masalah di kami ya, koleksi kita memang cukup banyak ada sekitar 790ribu eksemplar, judul 589rb tapi itu buku sejak terbitan tahun 2009, tentu saja sudah 10 tahun yang lalu mungkin dari segi fisik dan isinya sudah ketinggalan, sehingga yang dilayanan saat ini menjadi terbatas. Mobil keliling itu, kita di mobilnya sudah membawa masing-masing apa yang dibawa itu sesuai dengan kebutuhan mereka, dan yang melaksanakan seleksi untuk dibawa ke mobil itu adalah pustakawan. Nah masalah kita sekarang adalah pengadaan koleksi kita hanya terbatas, tahun ini saja hanya 400juta itu untuk memenuhi layanan menetap dan layanan ekstensi. Saat ini hanya mendapat 40% dari itu untuk semua layanan ekstensi, tidak hanya mobil keliling, ada pojok baca, layanan tambahan buku. Kemudian 400juta itu untuk ngisi layanan menetap yang segede ini, terus untuk menetap di RBM kemudian Malioboro, jadi sebenarnya hanya sedikit banget yang segitu itu untuk pengadaan. Itu berimbas pada kami, ya imbasnya koleksi yang di mobil keliling hanya itu-itu saja, makanya kalau mobilnya diganti kan buku itu baru disana, karena belum pernah dibawa. Jadi koleksinya saat ini memang sangat terbatas.</p>
<p><b>7. Antusiasme masyarakat terhadap perpustakaan</b></p>	<p><b>Bu Gandes:</b> Yang mengunjungi kolektif, jadi kita kan juga punya pengunjung-pengunjung kolektif. Jadi satu bus, dua bus itu malah justru dari orang-orang luar Jogja, kalau orang-orang Jogja sendiri sudah pasti ya.</p> <p><b>Bu Gandes:</b> Kalau Tk/Paud itu dari lokal aja... Jogja dan sekitarnya, sekitar Grhatama Pustaka ini. Sebenarnya Grhatama Pustaka ini hadir harusnya dimanfaatkan oleh lingkungan sekitarnya ya, atau sama Pak Rt-nya mungkin atau Paud-nya di situ, maunya kami itu seperti itu.</p> <p><b>Bu Ratih:</b> Kendalanya kalau dari segi sarana prasarannya kita hanya memiliki 4 mobil, tahun ini saya sudah meminta bantuan mobil ke Perpustakaan Nasional bulan Februari kemarin dan dikabulkan, cuma saya enggak tau kapan diberikan itu. Kendalanya kita hanya memiliki 4 mobil yang harus melayani segitu banyak yang minta dilayani di sekolah-sekolah itu, kemarin sudah masuk dari SLB, SD,</p>

kemudian masukan dari beberapa teman-teman mobil keliling itu, “tempat saya juga... tempat saya juga”. [.....] jadwalnya sesuai kontraknya, misalnya ternyata mereka dibayar 16 sekali jalan dalam satu minggu yasudah saya tidak bisa menambah titik baru, bisanya kalau menambah titik baru ya yang ini dikeluarkan, itu kendalanya.

**Bu Ratih:** Masyarakat sangat antusias, bisa dilihat dari foto-foto itu. Ternyata antusias anak-anak sekarang, juga yang di pasar itu cukup bagus, sangat bagus kalau dibidang malah. Jadi misalnya belum datang gitu, mereka akan wa saya, “wah ini jadwalnya perpustakaan keliling to”, atau wa teman saya yang pustakawan itu yang ngatur mobil keliling. Mereka nunggu, anak-anak sudah nunggu, mereka seneng sekali.

Lampiran VIII: Sertifikat PLP 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

## Sertifikat

Nomor : B-2450/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

**Nama : ACHMAD ZUKHRUF ALFARUQI**  
**NIM : 15490064**  
**Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Nama DPL : Dr. Subiyantoro, M.Ag.**

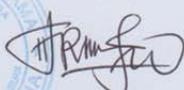
yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)  
di Kemenag Sleman tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

**92,30 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai  
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan,


**Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.**  
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran IX: Sertifikat PLP 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

---

## Sertifikat

Nomor: B.5088.b/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

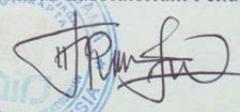
Diberikan kepada:

**Nama** : ACHMAD ZUKHRUF ALFARUQI  
**NIM** : 15490064  
**Jurusan/Pogram Studi** : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di Kemenag Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Subiyantoro, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 87,10 (A/B).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

  
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



Lampiran X: Sertifikat KKN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SERTIFIKAT**  
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1839/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Achmad Zukhruf Alfaruqi
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Nganjuk, 18 Mei 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15490064
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Sangon I, Kalirejo
Kecamatan	: Kokap
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,01 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 02 Oktober 2018



   
Prof. Dr. Phil. AI Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720912 200112 1 002

Lampiran XI: Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.22.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Achmad Zukhruf Alfaruqi

تاريخ الميلاد : ١٨ مايو ١٩٩٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ يناير ٢٠١٩، وحصل على  
درجة :

٥٤	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٤	فهم المقروء
٤٧٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٣ يناير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



Lampiran XII: Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.16.1/2019

This is to certify that:

Name : **Achmad Zukhruf Alfaruqi**  
Date of Birth : **May 18, 1997**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 27, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 27, 2019  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIII: Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

  
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

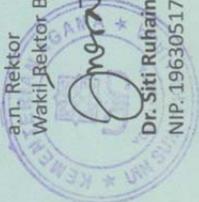
*Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama : ACHMAD ZUKHRUF ALFARUQI  
NIM : 15490064  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016  
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
  
Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.  
NIP. 19630517 199003 2 002



Lampiran XIV: Sertifikat ICT

**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Nama : Achmad Zukhruf Alfaruqi  
 NIM : 15490064  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 21 Januari 2019



Yogyakarta, 21 Januari 2019  
 Kepala PTIPD  
 Dr. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XV: Sertifikat PKTQ

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QURAN  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Sertifikat*

Nomor : 576 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

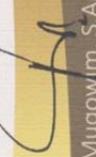
Menerangkan bahwa :

**ACHMAD ZUKHRUF ALFARUQI**  
telah dinyatakan lulus dalam :

**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**  
dengan nilai **87 (A/B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 24 April 2016  
Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan  
Wakil Dekan III  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Afiq Fikri Almas  
NIM . 13490077

Lampiran XVI

Foto Dokumentasi



Gedung Perpustakaan Grhatama Pustaka



Lobi Perpustakaan Grhatama Pustaka



Rak Buku



Taman Perpustakaan Grhatama Pustaka



Ruang Baca Perpustakaan Grhatama Pustaka



Ruang Area Anak



Kegiatan Kunjungan dari SD



Kegiatan Seminar di Perpustakaan Grhatama Pustaka



Gedung Perpustakaan Jogja Library Center



Ruangan Perpustakaan Jogja Library Center



Kegiatan Kerajinan di Rumah Belajar Modern



Kegiatan di Rumah Belajar Modern



Layanan Perpustakaan Keliling



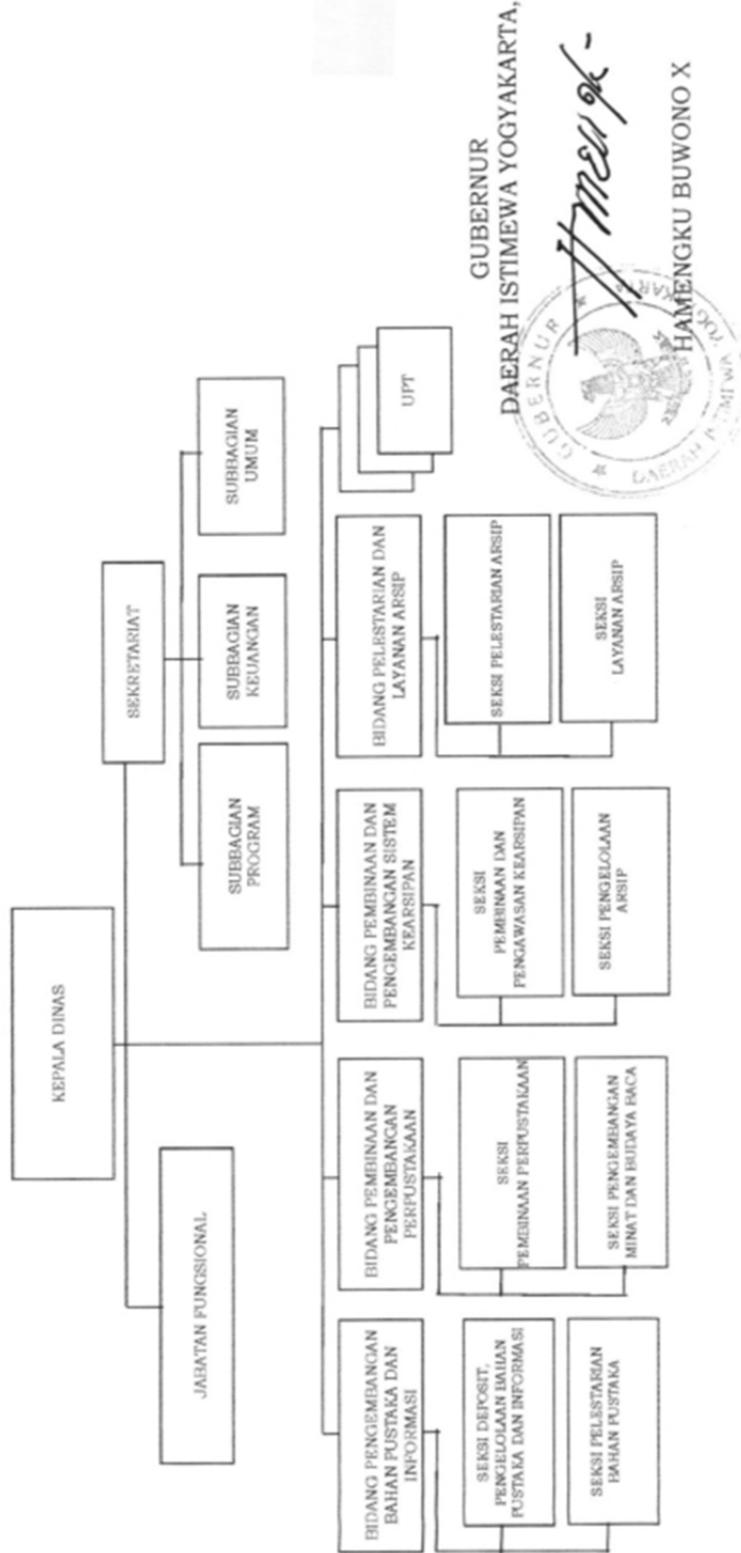
Suasana di Perpustakaan Keliling

Lampiran XVII

LAMPIRAN  
 PERATURAN GUBERNUR  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 NOMOR 10 TAHUN 2018  
 TENTANG

KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI,  
 TUGAS, FUNGSI, DAN TATA KERJA  
 DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
 DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH



GUBERNUR  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,

*Meluk*



HAMENGGU BUWONO X

*Lampiran XVIII*

**CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Achmad Zukhruf Alfaruqi

Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 18 Mei 1997

Alamat Asal : Dsn. Plosorejo, Ds. Kemaduh, Kec. Baron,  
Kab. Nganjuk

Alamat Yogyakarta : Sekretariat HMI Komisariat Tarbiyah, Jalan Unggas,  
Modalan, Plumbon, Banguntapan, Bantul

No. Handphone : 085340595002

Alamat Email : [achmadzukhruf@gmail.com](mailto:achmadzukhruf@gmail.com)



**Riwayat Pendidikan**

1. Formal:

- a. SDN Banaran 1 Kertosono, 2003 – 2009
- b. SMPN 1 Kertosono, 2009 – 2012
- c. SMAN 2 Kediri, 2012 - 2015
- d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 – 2019

2. Non Formal:

- a. Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Plosorejo, 2004-2009
- b. Pondok Pesantren Al-Ishlah Kediri, 2013-2015

### **Pengalaman Organisasi**

1. Departemen Bidang PPPA (Penelitian, Pengembangan, dan Pembinaan Anggota) HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.
2. Ketua Bidang PTKP (Perguruan Tinggi, Kemahasiswaan dan Kepemudaan) HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.
3. Ketua Umum HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Periode 2018-2019.

### **Pengalaman Kegiatan**

1. Moderator Seminar Nasional dengan Tema “Peran Prodi MPI di Era Globalisasi” Tahun 2017.
2. Pemantik Diskusi Publik Gebyar Hardiknas dengan Tema “*Education, Culture, and Local Wisdom*” Tahun 2019.
3. *Basic Training* Latihan Kader 1 HMI Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2016.
4. *Intermediate Training* Latihan Kader 2 HMI Cabang Jakarta Barat, 2017.
5. *Senior Course* HMI Cabang Surabaya, 2018.

Yogyakarta, 16 April, 2019

Yang Membuat



Achmad Zukhruf Alfaruqi